

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel- variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian deskriptif menurut Best dalam Sukardi (2008: 157) merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya metode yang dilakukan dengan maksud memuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 168 Cipadung dan SDN 169 Pelita yang bernetabene kedua sekolah tersebut berlokasi di daerah Cipadung kecamatan Cibiru kota Bandung, tepatnya SDN 168 Cipadung berada di Jl. Embah Jaksa 145 B dan SDN 169 Pelita berada di Jl. Cipadung No. 121.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat di teliti dengan metode dialog sekaligus menjadikan data dalam penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV yang terdiri dari dua orang dengan asal sekolah yang berbeda yakni 1 guru kelas IV dari SDN 168 Cipadung dan 1 guru kelas IV dari SDN 169 Pelita, serta 12 orang siswa dari dua kelas sekolah tersebut yang terdiri dari 4 orang siswa berkemampuan baik, 4 orang berkemampuan sedang dan 4 orang siswa berkemampuan kurang.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester I Tahun Pelajaran 2020 -2021 yakni pada bulan Juli 2020

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik

sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan menggunakan seperangkat instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman dalam melakukan wawancara, ataupun hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, baik kepada guru, maupun siswa dan siswi kelas IV Sekolah Dasar, kemudian satu per satu dari pertanyaan tersebut diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam Siyoto S (2015: 75) dalam Siti Fatimah (2020) .

Berikut Kisi - Kisi Pedoman Wawancara dan Pedoman Wawancara dalam penelitian ini

Tabel 1
KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No.	Komponen	Sub Komponen	Sumber data	No, Lembar Wawancara
1.	Skenario pembelajaran	Penyusunan skenario pembelajaran	Guru kelas IV	1,2,3,4 dan 5
		Pelaksanaan pembelajaran		6
2.	Kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran <i>online</i>	Penguasaan teknologi	Guru kelas IV	1,2,3
		Penyajian materi		4 dan 5
		Memotivasi peserta didik		6
		Pengelolaan sistem		7

		pembelajaran online		
		Mengontrol proses pembelajaran		8
3.	Kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik pada pembelajaran online	Motivasi belajar	Peserta didik kelas IV	1
		Literasi teknologi		2 dan 3
		Kemampuan berkomunikasi intrapersonal		4 dan 5
		Keterampilan untuk Belajar Mandiri		6
4.	Respon guru dan peserta didik terhadap pembelajaran <i>online</i>	Cara penyampaian materi	Guru kelas IV Peserta didik kelas IV	1
		Media pembelajaran	Guru kelas IV Peserta didik kelas IV	2
		Hasil belajar	Guru kelas IV Peserta didik kelas IV	3
5.	Bahan ajar, LKS dan tugas – tugas	Bahan ajar	Guru kelas IV	1
		LKS dan tugas - tugas	Guru kelas V	2, 3, 4 dan 5
6.	Upaya harus dilakukan oleh guru agar pembelajaran <i>online</i> dapat berjalan lebih efektif	Proses pembelajaran	Guru kelas IV	1
		Hasil pembelajaran	Peserta didik kelas IV	2

E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan metode wawancara menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (semi terstruktur). Wawancara dilakukan secara online dengan fitur voice note aplikasi WhatsApp kepada 2 orang guru kelas IV Sekolah Dasar dan 12 orang siswa kelas IV Sekolah Dasar.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2015, hlm. 246). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan menerus.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah

tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkatperingkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

Dapat disimpulkan bahawa reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

2. Display data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

3. Kesimpulan/varifikasi

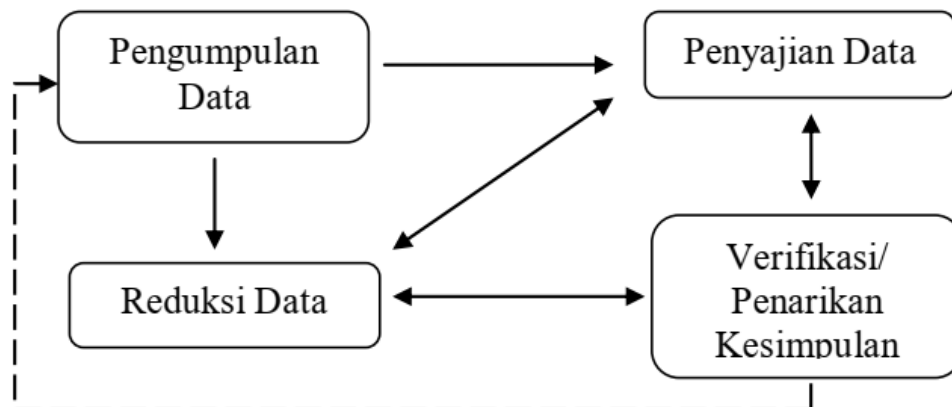
Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-

kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data.

Demikian prosedur pengolahan data dan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tahap-tahap ini diharapkan peneliti yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015) dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 9. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

F. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti menyiapkan proposal penelitian dan perizinan kepada sekolah yang akan dijadikan subyek penelitian. Kemudian menganalisis silabus matematika kurikulum 13 standar kompetensi, kompetensi dasar serta menyusun instrument wawancara berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini terdiri dari pedoman wawancara untuk guru dan pedoman wawancara untuk siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti melakukan wawancara secara semi struktur yaitu dengan pedoman wawancara kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan tidak terstruktur untuk memperoleh jawaban lebih mendalam. Wawancara dilakukan secara online menggunakan voicenote fitur dari aplikasi WhatsApp.

Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru kelas IV terkait penelitian yang peneliti lakukan.

3. Tahap Evaluasi

Setelah peneliti melaksanakan wawancara maka diperoleh data hasil wawancara, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti analisis lalu menyusun laporan dan kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 2. Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan Ke						7	8
		1	2	3	4	5	6		
1	Penyusunan Proposal	✓							
2	Penulisan Bab I – III				✓				
3	Penyusunan Instrumen							✓	
4	Wawancara melalui Whatsapp							✓	
5	Pengolahan Data							✓	
6	Penulisan Bab IV - V								✓